

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen mutu di MI Daru'l Hikam Kota Cirebon menunjukkan praktik yang baik dan sistematis. Langkah awal yang penting dalam manajemen mutu, khususnya dalam mengatur kegiatan ekstrakurikuler, dijalankan dengan struktur yang jelas dan terencana. Proses perencanaan ini merujuk pada Rencana Kerja Madrasah (RKM), yang berlaku selama lima tahun dan mengarahkan semua kegiatan sekolah dan hasil dari perencanaan ini dituangkan ke dalam Program Kerja Wakil Kepala Bidang Kesiswaan.
2. Pelaksanaan manajemen mutu di MI Daru'l Hikam dimulai dengan perencanaan yang matang. Setiap kegiatan dirancang untuk selaras dengan visi dan misi sekolah, dengan tujuan yang jelas dan spesifik sebagai pedoman. Proses perencanaan mencakup seluruh aspek pendidikan, termasuk strategi pembelajaran inovatif dan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat mengoptimalkan implementasi dan evaluasi kegiatan guna mencapai standar mutu yang diinginkan.
3. Kegiatan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dan Wakil kepala madrasah kesiswaan yaitu melalui hasil laporan yang dibuat oleh masing-masing pembina setiap akhir semester. Sedangkan evaluasi yang dilakukan pembina kepada siswa yaitu dilakukan diakhir latihan dan selesai mengikuti perlombaan. Dengan adanya evaluasi tersebut maka dapat membandingkan target dengan pencapaian yang telah diperoleh selain itu juga dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Dengan begitu memudahkan manajemen kesiswaan dalam menyelesaikan solusi. Dalam memperoleh prestasi siswa juga perlu diberikan apresiasi. Madrasah

melakukan apresiasi bagi siswa berprestasi yaitu dengan memberikan uang pembinaan dan sertifikat.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, peneliti memberi saran kepada MI Daru'l Hikam Kota Cirebon berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa, sebagai berikut:

1. Pihak madrasah dalam mengelola kegiatan baik akademik maupun non akademik perlu ditingkatkan lagi. Karena banyak kegiatan khususnya dibidang non akademik yang masih kurang dalam layanan fasilitas sehingga dapat menjadikan minat siswa berkurang. Selain itu pihak madrasah harus terus memberi tambahan dukungan kepada siswa, agar siswa lebih giat, lebih semangat dalam meningkatkan prestasinya terutama pada bidang non akademik.
2. Agar minat siswa dalam mengikuti kegiatan semakin meningkat maka, pembina/pelatih diharapkan lebih meningkatkan suasana pembinaan yang menyenangkan sehingga saat siswa mengikuti kegiatan mereka merasa senang dan nyaman.
3. Memelihara konsistensi dalam evaluasi rutin terkait manajemen mutu sekolah, dan terus menyesuaikan umpan balik dari pemangku kepentingan serta perkembangan tren pendidikan, memungkinkan sekolah untuk tetap relevan dan kompetitif dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Dengan menjaga kesinambungan dalam evaluasi, sekolah dapat secara efektif mengidentifikasi area- area yang perlu ditingkatkan dalam pembinaan siswa di bidang non akademik.